

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pemantauan kerusakan jalan didominasi oleh kerusakan akibat retak melintang/memanjang (*Long and Transverse Cracking*) dengan luas 3517,2 m<sup>2</sup> atau 41,17 %, retak Kulit Buaya (*Alligator Cracking*) dengan luas 2762,3 m<sup>2</sup> atau 32,33% dan Lubang (*Patholes*) dengan luas 1175,1 m<sup>2</sup> atau 13,75 %.
2. Nilai *Pavement Condition Indeks* (PCI) sebesar 15 dengan tingkat kondisi perkerasan jalan digolongkan sangat jelek (*very poor*).
3. Tingkat kondisi perkerasan dengan nilai PCI kurang dari 50, untuk jalan primer maka diusulkan jenis pemeliharaan mayor yaitu melalui *overlay* atau rekonstruksi terhadap jalan tersebut.

## B. Saran

Adapun dari hasil penelitian ini dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah supaya lebih serius dalam menangani pekerjaan jalan khususnya Dinas Pekerjaan Umum. Dan Kepada Kontraktor dan Konsultan pelaksana lebih profesional dalam menangani pekerjaan konstruksi jalan.
2. Sebaiknya dilakukan pengukuran nilai *Pavement Condition Indeks* (PCI) secara berkala baik pada jalan nasional, jalan provinsi, maupun jalan kabupaten agar dapat diketahui kondisi perkerasan jalan dan dapat diambil langkah yang tepat untuk pemeliharannya.
3. Perlu adanya sistem pengawasan dari pemerintah untuk mengawasi truk-truk yang mengalami kelebihan beban (*overload*) terutama di daerah trans Sulawesi.